

Pelatihan Peningkatan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SMP Negeri Kabupaten Siak Sri Indrapura

Training to Improve Scientific Article Writing Skills for Middle School Teachers in Siak Sri Indrapura Regency

Fadly Azhar¹, Riki Apriyandi Putra¹, M. Yogi Riyantama Isjoni^{1*}, Indra
Primahardani¹

^{1.} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia

*e-mail: m.yogi@lecturer.unri.ac.id

Article Info

Article history:

Received Oct 13rd, 2022

Revised April 27th, 2023

Accepted May 22nd, 2023

Abstrak

Penulisan Artikel Ilmiah merupakan suatu budaya menulis yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan dan sebagai sarana pengembangan diri menjadi lebih profesional. Peningkatan penguasaan kemampuan menulis artikel bagi guru SMP harus selalu dilakukan dikarenakan pemahaman guru belum optimal. Pelaksanaan metode workshop dengan tujuan dari kegiatan ini adalah bagaimana memberikan rangsangan/stimulasi kepada guru agar dapat membiasakan diri dalam menyusun sebuah karya tulis ilmiah yang dimulai dari penelitian tidakan kelas. Pemahaman serta langkah-langkah bagaimana dalam hal pelaksanaan PTK, Pembuatan laporan PTK, dan menghasilkan publikasi ilmiah berbasis PTK. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 9 September 2022 dan bertempat di SMP Negeri 1 Siak Sri Indrapura yang beralamat di Jalan Suak Lanjut, Suak Lanjut, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak Sri Indrapura, Provinsi Riau

Kata kunci: *Pelatihan, Penulisan Artikel Ilmiah Guru, PTK, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak*

Abstract

Writing Scientific Articles is a writing culture carried out by teachers in improving and as a means of self-development to be more professional. Improving mastery of article writing skills for junior high school teachers must always be done because the teacher's understanding is not optimal. The implementation of the workshop method with the purpose of this activity is how to provide stimulation / stimulation to teachers so that they can get used to compiling a scientific paper starting from class research. Understanding and steps how in terms of implementing PTK, making PTK reports, and producing PTK-based scientific publications. The implementation of this activity was carried out on September 9, 2022 and took place at SMP Negeri 1 Siak Sri Indrapura which is located at Jalan Suak Lanjut, Suak Lanjut, Siak District, Siak Sri Indrapura Regency, Riau Province

Keywords: *Training, Teacher Scientific Article Writing, PTK, Siak District, Siak Regency*

PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga pendidik yang dituntut menjadi tenaga profesional membawa konsekuensi tersendiri, setiap guru harus menerapkan prinsip-prinsip profesionalitas dalam proses pembelajaran kepada semua peserta didik, diantaranya: keahlian, guru harus ahli dalam menguasai materi, kemahiran, mahir dalam mengolah pembelajaran, cakap, dalam memenuhi standar mutu menjadi seorang guru, mengetahui kode etik, jangan hanya hafal secara lisan tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam dunia pendidikan dan lingkungan masyarakat, dan akhirnya mendapat sertifikat profesi sebagai tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan yang dikehendaki dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas); serta dalam Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Primahardani, et al 2022)

Guru adalah tokoh utama dalam mengubah paradigma pendidikan di sekolah. Mereka adalah salah satu elemen penting untuk keberhasilan mencapai visi dan misi sekolah. Guru diharapkan dapat bekerja dengan antusias, penuh inisiatif, penuh semangat dan dengan kemauan yang tinggi (Isjoni, M. Y. R., et al 2022). Aplikasinya adalah, guru berkedudukan sebagai tenaga profesional dan itu harus tertanam dalam jiwa agar mampu dan berkeinginan untuk selalu meningkatkan: tanggung jawab pribadi, agar dapat mengenal, memahami dan mengembangkan diri, tanggung jawab sosial, guru mampu berinteraksi secara efektif di lingkungannya dan dapat memberikan kebaikan kepada orang lain, tanggung jawab intelektual, guru harus merasa wajib untuk meningkatkan penguasaan keterampilan dan up to date dalam pengetahuan untuk menunjang keprofesionalannya, tanggungjawab spiritual dan moral, maksudnya adalah dari penampilan, perkataan, dan tingkah laku guru harus mencerminkan akhlakul karimah dan tidak menyimpang dari norma, serta guru harus memiliki tanggung jawab kesejawatan, ramah tamah dan rasa kebersamaannya menyenangkan bagi teman kerjanya (Putra et al, 2021).

Guru sebagai garda terdepan di dalam mencerdaskan anak bangsa harus memiliki kompetensi, di antaranya kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi bidang studi. Selain itu guru juga mesti memiliki kompetensi di dalam melakukan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karena faktor inilah banyak guru-guru yang mengalami kendala di dalam kenaikan pangkat, terutama dari golongan Iva ke atas.

Ketua Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia Dr. Sulistyio, M.Pd ketika itu dalam sebuah Koran ibu Kota menyatakan bahwa lebih dari 600.000 guru di Indonesia kini terkendala dalam kenaikan pangkat dari Golongan IVa ke IVb. Faktor penyebab adalah pada unsur “Pengembangan Profesi”, implementasi dari Pengembangan profesi adalah “Penulisan Karya Ilmiah”.

Penulisan PTK dan bentuk lainnya seperti di uraikan selanjutnya menjadi faktor kenapa guru terkendala dalam kenaikan pangkat. Ketidak tahuan atau keengganan para guru menyebabkan guru pada golongan IVa sulit untuk naik pangkat. Mereka para guru pasrah, biarlah menunggu sampai pension, sehingga Golongan IVb dapat mereka peroleh sebagai kenaikan pangkat Pengabdian.

Penulisan penelitian tindakan kelas harus selalu mendapatkan tindak lanjut kepada pendidik atau guru dan sangat dianjurkan untuk meningkatkan intensitas komunikasi dengan peserta didik agar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan program sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik melalui pembelajaran yang efektif (Isjoni, M. Y. R., et al, 2022).

Unsur di atas yang salah satu yang sulit bagi guru untuk dipenuhi oleh guru yang akan naik pangkat adalah Pengembangan Profesi, yang meliputi: Penulisan PTK. Kami mencoba memperkenalkan kepada guru dalam bentuk Diklat Penulisan PTK kepada guru-guru SMP di Kabupaten Siak Sri Indrapura.

METODE PENERAPAN

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SMP Negeri Kabupaten Siak Sri Indrapura dilaksanakan melalui kerja sama dengan kepala sekolah kepala sekolah SMP yang berada dilingkungan Kabupaten Siak Sri Indrapura. Kegiatan pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan rangsangan/stimulasi kepada guru-guru SMP di Kabupaten Siak Sri Indrapura agar dapat membiasakan diri dalam menyusun sebuah karya tulis ilmiah yang dimulai dari penelitian tindakan kelas. Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam pelatihan ini, antara lain: mengidentifikasi minat belajar, hasil belajar dan prestasi belajar siswa dikelas, penerapan metode pembelajaran aktif, serta menyusun penelitian tindakan kelas berdasarkan sistematika penulisan karya tulis ilmiah.

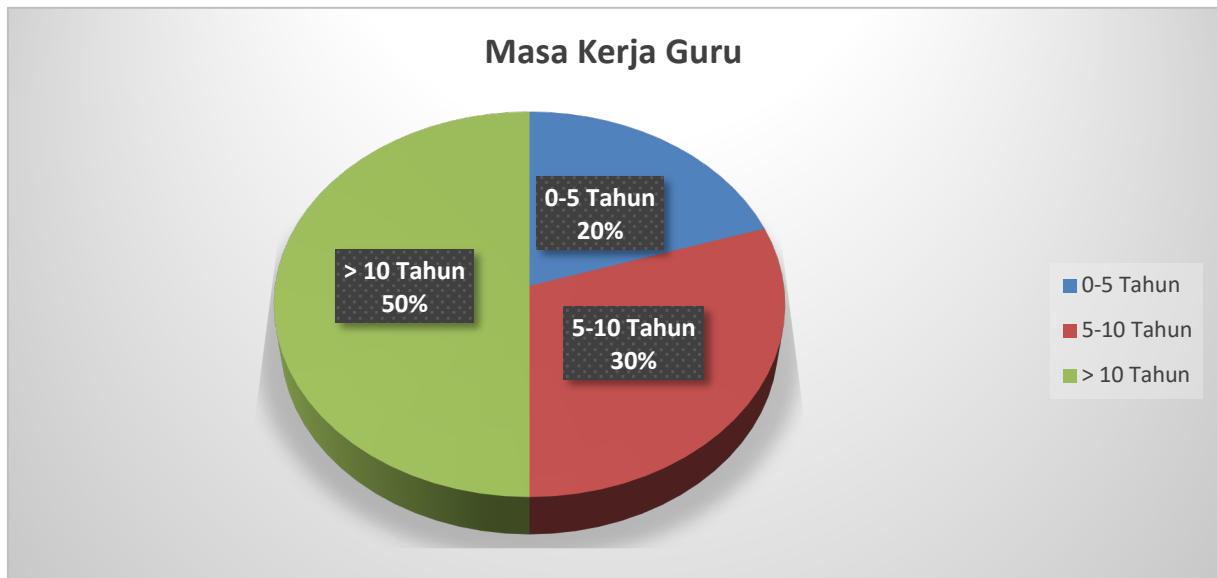
HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan ini adalah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pascasarjana Universitas Riau melalui Program Studi Administrasi Pendidikan. Pada pelaksanaan kegiatan ini adapun yang menjadi fokus kegiatan pengabdian adalah Pelatihan Peningkatan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SMP Negeri Kabupaten Siak Sri Indrapura.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dua kegiatan ini adalah empat orang dosen sebagai Narasumber. Kegiatan ini difasilitasi oleh Kepala SMP Negeri 1 Siak Sri Indrapura. Setelah menyelesaikan kegiatan administrasi, kegiatan ini akhirnya terlaksana pada tanggal 9 September 2022 dan bertempat di SMP Negeri 1 Siak Sri Indrapura yang beralamat di Jalan Suak Lanjut, Suak Lanjut, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak Sri Indrapura, Provinsi Riau.

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SMP Negeri Kabupaten Siak Sri Indrapura yang dilaksanakan adalah berupa bimbingan teknis dan workshop serta praktek pembelajaran terbimbing dalam tempo waktu pelaksanaan selama 8 jam pelajaran dikelas dan 24 jam pelajaran secara daring. Kegiatan dimulai dengan penjelasan umum tentang Penelitian Tindakan Kelas, pengertian karya ilmiah dan artikel ilmiah serta strategi penulisan artikel ilmiah untuk penerbitan jurnal nasional. Setelah diberi penjelasan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Setelah itu peserta bekerja: menulis sebuah artikel ilmiah untuk penerbitan sebuah jurnal berdasarkan laporan penelitian yang sudah mereka miliki. Selanjutnya diminta perwakilan peserta untuk mendemonstrasikan hasil kerjanya.

Dari seluruh peserta kegiatan yang hadir, papat diinformasikan bahwa masa kerja guru yang mengikuti pelatihan ini bervariasi, sebagaimana gambar 1. berikut.



Gambar 1. Masa Kerja Guru-Guru Peserta Pelatihan

Gambar 1 memberikan penjelasan bahwa mayoritas guru-guru yang hadir dalam kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru dengan masa kerja lebih dari 10 tahun dengan jumlah persentase sebesar 50%. Sementara peserta pelatihan yang lain dengan persentase 30% adalah guru-guru dengan masa kerja 5 sampai 10 tahun dan sebesar 20% guru-guru yang hadir adalah dengan masa kerja 0 sampai dengan 5 tahun atau dengan persentase sebesar 20%.

Secara umum PTK adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK merupakan kegiatan penelitian yang dapat dilakukan secara individu maupun kolaboratif. Ani Widayati (2008) mengatakan bahwa PTK merupakan suatu kebutuhan guru untuk meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru karena: (1) PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya; (2) PTK meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional; (3) Guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu pengkajian yang terdalem terhadap apa yang terjadi di kelasnya; (4) PTK tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena dia tidak perlu meninggalkan kelasnya. Untuk mengimplementasikan uraian diatas, maka Tim Pengabdian merancang beberapa tahapan kegiatan sebagaimana tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

No.	Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Fasilitator
1	Penjelasan tentang fenomena pembelajaran dikelas	Pleno	Tim Pengabdian
3	Pentingnya penerapan model pembelajaran aktif dikelas	Pleno	Tim Pengabdian
4	Sistematika Karya Tulis Ilmiah	Pleno	Tim Pengabdian
5	Workshop	Pleno	Tim Pengabdian
6	Konsultasi dan diskusi peserta bersama narasumber	Pleno	Tim Pengabdian
7	Evaluasi	Pleno	Tim Pengabdian

Guru-guru SMP di Kabupaten Siak Sri Indrapura diberikan penjelasan dan pemahaman mengenai fenomena yang terjadi dikelas, seperti: minat belajar siswa, motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa yang perlu diidentifikasi oleh seorang guru agar kegiatan belajar mengajar berjalan efektif dan efisien

Melalui gambar 1, disajikan kegiatan penyampaian fenomena belajar dikelas dan pentingnya penerapan model pembelajaran aktif dikelas.



Gambar 1. Penyampaian Materi Fenomena pembelajaran dan model pembelajaran aktif

Setelah dilaksanakannya penyampaian materi fenomena pembelajaran dikelas dan penerapan model pembelajaran aktif, guru-guru SMP di Kabupaten Siak diminta untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajarn yang dialaminya dikelas dan diketik atau dituliskan di kertas untuk kemudian dilakukan pendampingan penyusunan judul awal karya tulis ilmiah yang akan mereka susun melalui penelitian tindakan kelas. Lebih lanjut disajikan pada gambar 2.



Gambar 3. Guru-guru Mengidentifikasi Fenomena Pembelajaran Dikelasnya Masing-Masing

Pada tahapan selanjutnya, disampaikan materi tentang sistematika karya tulis ilmiah serta dilakukan bimbingan teknis kepada guru-guru dalam menyusun karya tulis ilmiah berupa penelitian tindakan kelas. Lebih lanjut disajikan pada gambar 4.



Gambar 4. Penyampaian Sistematika Karya Tulis Ilmiah dan Bimbingan Teknis Penyusunan PTK

Seperti diuraikan sebelumnya, salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan bimbingan teknis bagi guru-guru SMP di Kabupaten Siak Sri Indrapura agar memiliki kemampuan menulis artikel ilmiah untuk penerbitan jurnal nasional. Kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah sangatlah penting sesuai dengan tuntutan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.16/2009 tentang Jabatan

Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Pada Permenpan & RB No.16/2009 tersebut diantaranya dinyatakan bahwa: (1) Guru dinilai kinerjanya secara teratur (setiap tahun) melalui Penilaian Kinerja Guru (PK Guru); (2) Guru wajib mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) setiap tahun; (3) PKB harus dilaksanakan sejak III/a, dan sejak III/b guru wajib melakukan publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif.

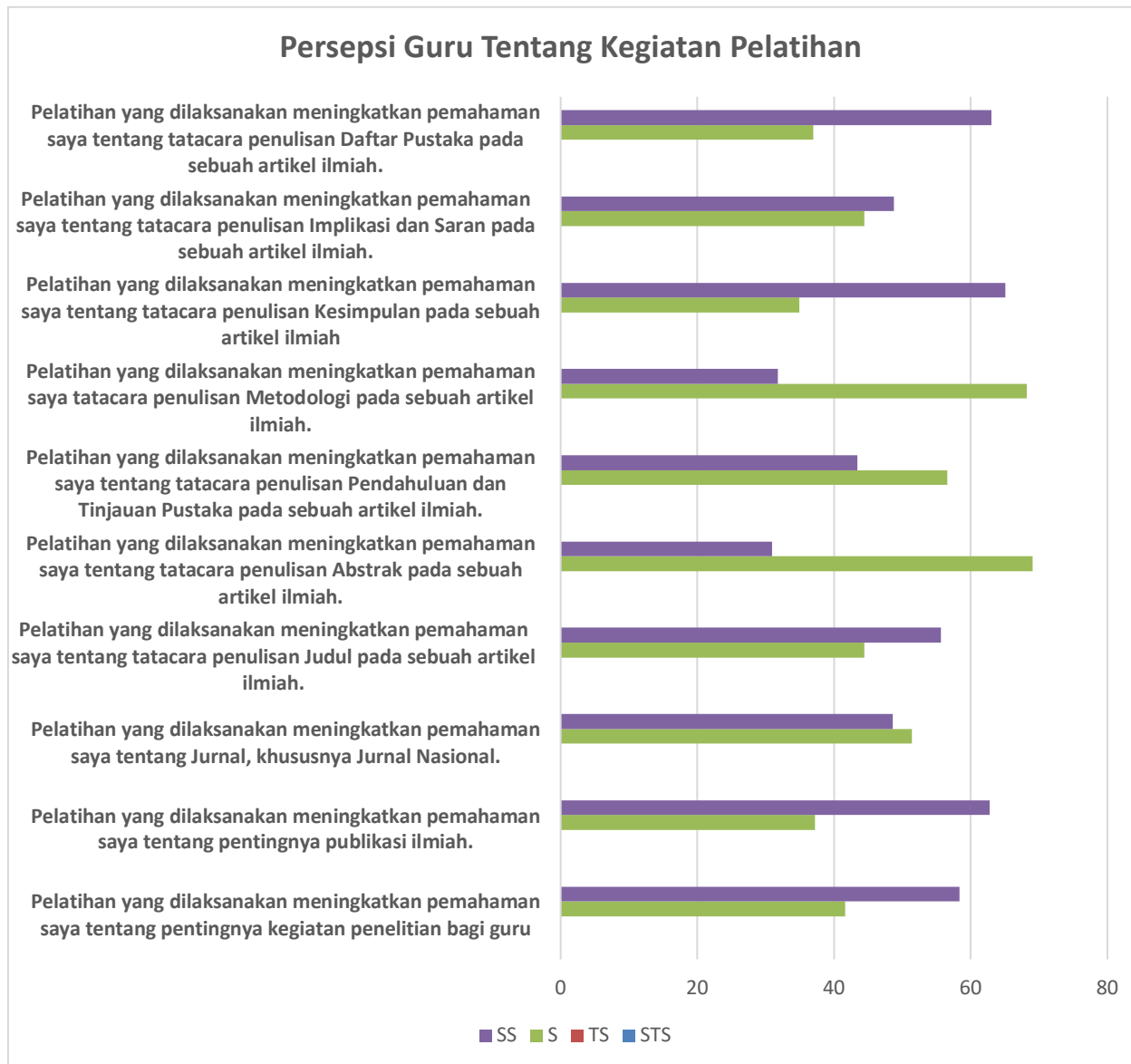
Semenjak diberlakukannya Permenpan & RB No.16/2009 tersebut banyak kendala-kendala yang terjadi dilapangan. Guru tidak lagi bisa naik pangkat secara berkala. Dengan diadakannya kegiatan ini, guru-guru merasa termotivasi untuk melaksanakan penelitian dan menulis artikel untuk penerbitan di jurnal maupun proceeding.

Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala-kendala yang dihadapi guru khususnya guru-guru SMP Kabupaten Siak Sri Indrapura dalam menyusun karya tulis ilmiah. Kendala yang dihadapi guru-guru peserta dalam penulisan artikel ilmiah yang layak untuk diterbitkan pada sebuah jurnal secara umum adalah terbatasnya pengetahuan dan kesempatan yang dimiliki. Berdasarkan angket yang diberikan serta wawancara dengan guru-guru, ada beberapa hal yang diinginkan oleh guru-guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan penelitian dan penulisan artikel ilmiah:

1. Kegiatan pelatihan hendaknya dilaksanakan melalui forum MGMP dan MKKS dengan materi utama adalah metodologi penelitian, analisis statistik dan penulisan artikel.
2. Tim PKM, dalam hal ini adalah nara sumber, memberikan bimbingan secara berkala mulai dari awal kegiatan penelitian sampai selesai menulis artikel.
3. Kegiatan ini diadakan dalam kelompok guru-guru yang mengampu bidang studi yang sama dari beberapa sekolah yang berbeda sehingga tercipta kerjasama penelitian dibawah bimbingan Tim PKM.

Dimasa yang akan datang guru-guru mengharapkan agar pihak sekolah lebih memfasilitasi guru-guru dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan penulisan artikel dalam rangka Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

Terselenggaranya Pelatihan Peningkatan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SMP Negeri Kabupaten Siak Sri Indrapura telah membuka wawasan dan menumbuhkan motivasi bagi guru-guru lebih gait dan aktif melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dikelas. Guru-guru memperoleh informasi dan juga dibimbing dalam merancang draft penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Guru-guru juga merasa seperti ada pencerahan pengetahuan tentang pelaksanaan kegiatan penelitian. Berikut ini dipaparkan persepsi guru-guru terhadap kegiatan ini pada gambar 5



Gambar 5. Persepsi Guru-Guru Terkait Kegiatan Pelatihan

Gambar 5 diatas memberikan gambaran bahwa mayoritas guru-guru SMP Negeri di Kabupaten Siak Sri Indrapura mendapatkan berbagai pengalaman dan pengetahuan tentang sistematika penulisan karya tulis ilmiah yang selama ini menjadi hambatan bagi mereka dalam menyusun sebuah penelitian. Peserta pelatihan memberikan persepsi bahwa pelatihan yang dilaksanakan ini dapat meningkatkan berbagai pengetahuan maupun pemahaman, seperti: tata cara menyusun daftar pustaka, tata cara penulisan implikasi dan saran, tata cara penulisan kesimpulan, tata cara penyusunan metodologi, tata cara menyusun pendahuluan bahkan meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam menentukan jurnal yang dijadikan target untuk mempublikasikan hasil penelitiannya.

Hasil kegiatan pelatihan ini tentunya sejalan dan merujuk pada pendapatnya Aria Nugrah (2015) adalah: (1) Isi tulisan didasari oleh fakta bukan sekedar opini; (2) Bersifat faktual dan informative, mengungkapkan informasi yang berdasarkan hasil – hasil penelitian yang telah dilakukan; (3) Artikel ilmiah juga memiliki opini atau analisa yang didasari oleh data valid berupa hasil penelitian sebelumnya, teori, maupun fakta yang ditulis ke dalam artikel; (4)

Menggunakan metode penulisan yang sistematis; dan (5) Menggunakan ragam bahasa yang resmi dan baku Lebih jauh Aria Nugarah (2015) mengemukakan bahwa berdasarkan jenisnya artikel ilmiah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) artikel penelitian dan (2) artikel non penelitian. Artikel penelitian adalah artikel yang ditulis berdasarkan hasil penelitian sendiri secara sistematis dengan mengikuti pedoman penulisan artikel ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Artikel non penelitian dibuat bukan didasari oleh penelitian langsung, akan tetapi bisa bersumber dari buku ataupun jurnal – jurnal penelitian lainnya. Meskipun begitu, artikel non penelitian juga ditulis secara sistematis dan terstruktur. Jurnal ilmiah merupakan suatu sarana yang efektif untuk mempublikasikan hasil penelitian bagi kalangan yang lebih luas.

Ani Widayati (2008) mengatakan bahwa PTK merupakan suatu kebutuhan guru untuk meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru karena: (1) PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya; (2) PTK meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional; (3) Guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu pengkajian yang terdalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya; (4) PTK tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena dia tidak perlu meninggalkan kelasnya. Sedangkan menurut Supardi (2022) karya ilmiah adalah laporan tertulis dan diterbitkan dan memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan.

Dengan demikian Mencermati uraian ilustrasi di atas, sesungguhnya dapat dikemukakan karakteristik inti dari penelitian tindakan kelas, yaitu:

- a. Masalah berasal dari guru;
- b. Tujuannya memperbaiki pembelajaran;
- c. Metode utama adalah refleksi diri dengan tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian;
- d. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran;
- e. Guru bertindak sebagai pengajar dan peneliti.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini telah di publikasikan pada beberapa media cetak sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Publikasi Kegiatan di Media Cetak

No	Nama Media	Sifat Media	Link	Tanggal Publikasi
1	RiauPos.co	Online	https://riaupos.jawapos.com/siak/09/09/2022/281788/pascasarjana-unri-latih-guru-smpn-menulis-artikel-ilmiah.html	9/09/2022

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Workshop Penulisan Artikel Ilmiah bagi guru adalah terjadinya Peningkatan pemahaman bagaimana mekanisme cara penulisan Artikel Ilmiah dalam hal Penelitian Tindakan Kelas, Guru menjadi lebih tanggap dalam membaca situasi kelas, dan guru dinilai sudah dapat memahami jurnal mana yang akan menjadi target

publikasi. Dalam hal partisipasi peserta guru dalam mengikuti kegiatan ini terlihat memiliki respon yang sangat positif dan ini terbukti dari antusiasme para peserta yang mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan. Selain itu, yang dilaksanakan ini memiliki tingkat efektivitas dan efisiensi tinggi terutama dalam pemaparan materi yang nantinya berguna dalam hal menunjang karir dan tuntutan profesi.

Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah hal-hal sebagai berikut:

1. Perlu diadakan pelatihan-pelatihan lanjutan, baik pelatihan yang dilaksanakan di sekolah maupun di forum MGMP dan MKKS, khususnya tentang pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah agar memperkuat pemahaman dan motivasi dalam hal penulisan Penelitian Tindakan Kelas.
2. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara perguruan tinggi khususnya Pascasarjana Universitas Riau dengan Dinas Pendidikan, UPTD, dan sekolah-sekolah untuk mensinergikan semua program atau kegiatan yang sudah direncanakan pemerintah dalam meningkatkan kemampuan guru-guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aria Nugrah. 2015. Pengertian Artikel Ilmiah. Universitas Pelangi Nusantara. <http://www.kelasindonesia.com/2015/06/pengertian-artikel-dan-contohnya-lengkap.html>.
- Primahardani, I. & Isjoni, M. Y. R. (2022). Attitude and Obstacles of Social Science Education Students in Pekanbaru City in Following Online Learning. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 25(2), 180-191. <https://doi.org/10.24252/lp.2022v25n2i1>.
- Putra, R.A., Nurdiansyah., Futra. D., Primahardani, I. 2021. Pembelajaran Jarak Jauh (*online*) Mahasiswa Calon Guru IPA di Kota Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid 19. *Journal of Natural Science and Integration* 4(1). 94-104. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v4i1.12744>
- Supardi, S., & Wibawa, T. S. (2022). Efek Mediasi Disiplin Kerja pada Peningkatan Kinerja Karyawan oleh Motivasi dan Kompensasi. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 7(1), 27-36.
- Widayati, A. (2008). Penelitian tindakan kelas. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, 6(1).
- Isjoni, M. Y. R., Sari, F. A., & Rizka, M. (2022). The Effectiveness Online Learning toward Students' Motivation at FKIP University of Riau. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2153-2160. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1202>
- Isjoni, M. Y. R., Primahardani, I., & Fikri, A. THE EFFECT OF PRINCIPAL'S LEADERSHIP ON THE PERFORMANCE OF SOCIAL SCIENCE TEACHERS. <http://dx.doi.org/10.31258/ijebp.v5n2.p223-230>